

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Riset mengenai perihal *good corporate governance* (GCG) serta *corporate social responsibility* (CSR) merangkup peran yang terlampaui krusial pada kegiatan usaha serta kinerja keuangan dalam perusahaan (Sahut et al., 2019). Menurut, Adel et al., (2019), adanya GCG memberikan fungsi penting, yaitu, memisahkan kepemilikan dengan manajemen perusahaan. Karena GCG adalah faktor yang memberikan keamanan pada para *stakeholders* dalam perusahaan.

Perusahaan merupakan sebuah organisasi dimana orang-orang yang memiliki kepentingan berkumpul dan menjalankan usahanya masing-masing dengan suatu ketentuan dalam organisasi tersebut dan dengan tujuan untuk menghasilkan profit ataupun keuntungan dalam menjalankan usahanya, hal ini dapat meningkatkan daya kerja keuangan perusahaan.

Berbagai perseroan yang berada di area usaha *property and real estate* ialah perusahaan yang turut membangun gedung dan banyak fasilitas lainnya dan hal ini dapat menjadikan sektor ini salah satu yang mendukung majunya ekonomi di negara Indonesia, walaupun begitu perusahaan-perusahaan ini ada kenaikan dan penurunan dalam melakukan usahanya (Rosalia et al., 2022).

Untuk mendapatkan laba dari perusahaannya, perusahaan dalam bidang *property and real estate* harus membuat proyek-proyek baru yang lebih luas dan inovatif. Dalam membangun proyek-proyek tersebut, perusahaan akan dibayar sesuai dengan proyek yang telah diselesaikan. Dalam hal ini, perusahaan akan menerbitkan Berita Acara

Progres (BAP) dan Berita Acara Termin (BAT) untuk memproses pembayaran dalam proyek yang sedang dikerjakan. Fenomena yang terjadi dalam hal tersebut adalah dengan sistem pembayaran yang bertahap sesuai dengan kemajuan proyek dan kesepakatan perusahaan dengan vendor atau customer, tidak jarang dalam hal ini dapat terjadinya kecurangan, kesalahpahaman, keterlambatan dalam pembayaran karena adanya komunikasi yang tidak lancar atau pun pengawasan yang kurang dari kedua pihak.

Maka dari itu perusahaan diwajibkan untuk melakukan pengawasan pada bagian pembayaran atau keuangan ini mampu dilaksanakan melalui adanya GCG atau tata kelola korporasi perusahaan yang menjadi tertib, kondusif, dan benar. GCG merupakan prinsip atau peraturan serta ditetapkan bagi perusahaan berfungsi untuk mengatur dan mengelola perusahaan dan tentunya menjaga hubungan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Tata kelola diberlakukan agar mencegah terjadinya konflik yang memiliki dampak negatif pada kinerja perusahaan (Utama et al., 2022). GCG ini sangat penting terutama untuk rasa aman bagi konsumen dan para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan GCG sudah memerankan salah satu elemen yang berperan dalam suatu perusahaan. Contoh salah satu perusahaan *property and real estate* yang telah menerapkan GCG secara konsisten hingga mendapatkan penghargaan Indonesia Excellence GCG Awards 2022 dari G20 adalah PT PP Properti Tbk. Menurut I Gede Upeksa Negara (2022), PT PP Properti Tbk akan terus menerapkan dan memajukan lagi praktik GCG supaya perusahaan berupaya menjadi berkelanjutan dan dapat beradaptasi dengan segala tantangan dan pembaharuan dalam dunia usaha. PT PP Properti Tbk menganggap bahwa mempraktikkan GCG merupakan salah satu pilar yang kuat dalam upaya menaikkan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Corporate social responsibility (CSR) juga di riset ini menjadi variabel independen, karena CSR dapat menjadi implementasi beberapa prinsip dari GCG, yaitu prinsip tanggung jawab dan transparansi. Bentuk dari tanggung jawab yang dapat diwakilkan oleh CSR adalah dengan menerbitkan laporan CSR yang mengungkapkan aktivitas yang perusahaan lakukan berkaitan dengan tanggung jawabnya kepada lingkungan dan *society* di sekitar proyek atau perusahaan. Lalu, untuk mewakili prinsip transparansi dalam laporan CSR akan diungkapkan aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan secara menyeluruh tanpa dirahasiakan dari seluruh khalayak (Zuleika & Koesnugroho, 2022) Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu bentuk penyampaian informasi bagi *stakeholder* untuk mempertimbangkan efek dan pentingnya GCG diterapkan dalam sebuah perusahaan.

Penelitian terdahulu dikembangkan oleh Situmorang & Simanjuntak (2019), peneliti terdahulu dengan mengaplikasikan sampel dari sektor usaha perbankan, mendapatkan hasil bahwa GCG memiliki pengaruh dengan cara yang signifikan pada daya kerja keuangan perusahaan. Didukung juga dengan riset oleh (Mahrani & Soewarno, 2018), apabila GCG dan CSR memiliki pengaruh dengan cara yang signifikan pada daya kerja keuangan perusahaan. Lalu didukung juga dengan penelitian berdasarkan dari Paniagua et al., (2018), GCG dibuktikan memiliki pengaruh pada daya kerja keuangan perusahaan.

Sedangkan berdasarkan riset oleh Setiawan & Setiadi (2020), GCG berpengaruh dengan cara parsial pada daya kerja keuangan. Lalu didasarkan dari penelitian Putri Deswara et al., (2021), GCG kurang memiliki pengaruh pada daya kerja keuangan.

Maka dari itu, melalui adanya keraguan dan ketidakpastian dalam beberapa penelitian, penulis mendapatkan dorongan untuk meneliti lebih lagi mengenai GCG dan

CSR dalam memberikan pengaruh pada *financial performance* di perseroan yang berada di sektor industri *property and real estate*, didukung dengan faktor dimana adanya konflik antara pemegang kepentingan dan masyarakat, seperti disaat adanya proyek lingkungan dapat tercemar, kendaraan berat dapat merusak jalanan sekitar, hal ini membuat perusahaan labil. Jika membenarkan jalanan, maka memerlukan dana yang besar, tetapi jika tidak dibenarkan, perusahaan dapat kehilangan kepercayaan masyarakat (Utama et al., 2022).

Didasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan dan diungkapkan oleh penulis, sehingga judul untuk penelitian ini yakni “**Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Property And Real Estate*”.**

1.2 Masalah Penelitian

Berikut penulis jabarkan perumusan masalah yang akan dijabarkan dan bahas lebih lagi dalam penelitian kali ini didasarkan dari latar belakang yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu:

1. Apakah kepemilikan manajerial memengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan *property and real estate*?
2. Apakah kepemilikan institusional memengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan *property and real estate*?
3. Apakah dewan komisaris independen memengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan *property and real estate*?

4. Apakah komite audit memengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan *property and real estate*?
5. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) memengaruhi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *property and real estate*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan:

1. Menyediakan fakta empiris sehubungan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *property and real estate*.
2. Menyediakan fakta empiris sehubungan pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *property and real estate*.
3. Menyediakan fakta empiris sehubungan pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *property and real estate*.
4. Menyediakan fakta empiris sehubungan pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *property and real estate*.
5. Memberikan fakta empiris sehubungan dampak *corporate social responsibility* (CSR) pada kinerja keuangan pada perusahaan *property and real estate*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap apabila penelaahan dan riset ini dapat berguna bagi, yaitu:

1. Pembaca

Penulis berharap pembaca dari riset ini dapat mempelajari dan memahami lebih lagi mengenai hubungan dan pengaruh GCG dan CSR bagi kinerja keuangan perusahaan *property and real estate* dan dapat bermanfaat bagi pembaca yang merupakan investor untuk dapat mempertimbangkan dalam berinvestasi disektor industri tersebut.

2. Perusahaan

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, berbagai perseroan *property and real estate* dan sektor lainnya, sanggup mempraktikan dan melaksanakan GCG secara konsisten dan berkenaan dengan kriteria yang sudah ditetapkan di Indonesia agar perusahaan tetap berkelanjutan dan bertahan dari banyaknya perkembangan jaman. Serta perusahaan dapat menerbitkan dan mengungkapkan CSR sebagai bentuk usaha untuk keberlanjutan perusahaan baik dalam aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.

3. Peneliti selanjutnya

Penulis memiliki harapan untuk peneliti berikutnya, sanggup menjabarkan analisa yang lebih luas dan mendapatkan penemuan baru baik mengenai perusahaan-perusahaan *property and real estate*, GCG, dan juga CSR. Agar terbentuknya kesadaran khalayak pada topik tersebut.

4. Praktisi dan akademisi

Penulis berharap bagi praktisi dan akademisi yang membaca penelitian ini agar mempertimbangkan untuk dapat mengerti lebih lagi mengenai GCG dan juga CSR yang dapat menjadi pengaruh pada daya kerja keuangan sebuah perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian yang dilaksanakan saat ini mempunyai keterbatasan hanya terhadap perseroan dalam area usaha “*property and real estate*” yang telah tercatat dan terdapat pada daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) serta perseroan yang terus konsisten merilis *sustainability reporting*, laporan *corporate governance*, laporan tahunan, dan laporan keuangan pada tahun 2018-2021. Penelitian ini didasarkan oleh suatu tujuan penelitian, penulis akan menjadikan hal tersebut acuan untuk penelitian ini agar lebih terarah seperti tujuan tersebut. Penelitian ini juga tidak membahas ada adanya efek dari sebelum dan setelah terjadi pandemi Covid-19.